

ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT KESEHATAN BANK KONVENSIONAL SEBELUM DAN SETELAH RESTRUKTURISASI

YUNITA DWI SAPUTRI

141190210

Mahasiswa Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta

Email : yunitadwisaputri96@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi covid sangat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk kesehatan bank, sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan melalui PBI nomor 22 tahun 2020 dan POJK No. 48/POJK.03/2020 untuk menjaga tingkat kesehatan bank. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat kesehatan bank sebelum dan setelah restrukturisasi dengan metode RGEC yang diproses dengan variabel *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Good Corporate Governance (GCG)*, *Return on Asset (ROA)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan data dari laporan tahunan, laporan keuangan, laporan eksposur risiko dan permodalan, serta laporan GCG yang dipublikasikan oleh perbankan tahun 2018 – 2021, dan analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *paired sample test* dan uji *wilcoxon*. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan pada variabel *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Return on Asset (ROA)*, *Net Interest Margin (NIM)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada bank konvensional sebelum dan sesudah restrukturisasi, dan tidak terdapat perbedaan pada rasio *Good Corporate Governance (GCG)* dan *Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)* pada bank konvensional sebelum dan sesudah restrukturisasi.

Kata Kunci: Tingkat Kesehatan Bank, Restrukturisasi, Kebijakan Stimulus Perekonomian Nasional, Metode RGEC.